

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat jenis-jenis penelitian yang digunakan sebagai alat bantu peneliti. Dari penelitian yang digunakan oleh peneliti membantu mengatasi masalah dan batasan masalah yang ingin di teliti.

Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk mendeskripsikan pelaksanaan tugas humas melalui media. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan obyek, dimana obyek sebagai instrument penelitian, Teknik pengumpulan data.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya. Dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

3.2. Unit analisis Data

Unit analisis data yang digunakan yaitu dengan Unit analisis dalam penelitian ini adalah Diskominfo Kota Cilegon.

3.3. Data Riset

Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat, dan umumnya dinyatakan dalam kata – kata dan bukan angka. Menurut Sarwono (2006) jika dilihat dari jenisnya dapat dibedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder (Kusumastuti & Khoiron 2019: 34).

3.3.1 Data Primer

data primer Adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.(Sarwono, 2006: 16). Dalam penelitian ini data primer yakni: pelaksanaan Tugas humas, kegiatan relasi media, dan tahapan relasi media.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, hanya mencari data dan mengumpulkan data primer. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.(Sarwono, 2006: 17). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni: peraturan, buku, Laporan kinerja diskominfo.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data melalui observasi, wawancara. Pada awalnya peneliti mencoba melakukan wawancara namun, saat wawancara hanya diberikan file-file serta penjelasan isi file-file yang diberikan oleh diskominfo yang mendukung peneliti.

3.4.1. Observasi

Menurut Karl Weick (1968) mengemukakan bahwa, observasi merupakan pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku serta suasana yang berkenan, dengan tujuan-tujuan bersifat empiris. dimana proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Rakhmat, 2017:144). Observasi yang dilakukan peneliti yaitu antara lain dengan melihat dari peraturan dinas komunikasi dan informatika sesuai peraturan Menteri tentang pedoman umum tata Kelola kehumasan di lingkungan instansi pemerintah dengan laporan kinerja dinas komunikasi dan informasi.

3.4.2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan (Salim & Syahrums 2012: 119). Wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu antara lain dengan melakukan wawancara terstruktur dengan tujuan mendapatkan hasil informasi yang mendalam.

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dalam melakukan wawancara, selain harus membawa alat-alat bantu seperti yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono 2020:115). Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara langsung maupun maupun tertulis, wawancara

akan dilakukan dengan Kepala Diskominfo Kota Cilegon, Kepala bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi yang terdapat seksi kemitraan media dan. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas humas yang dilakukan diskominfo melalui kegiatan relasi media, pelaksanaan kegiatan relasi media serta tahapan kegiatan relasi media.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi (1992), Bogdan dan Biklen (1982) analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di analisis kedalam data penelitian kualitatif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2021:321).

3.5.1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono 2021:323).

3.5.2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono 2021: 325).

3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono 2021: 329). Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan semua data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian (Sugiyono 2021:329).

3.6 Kerangka Penelitian

Menurut Uma Sekaran mengatakan bahwa, kerangka penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.(Sugiyono,2021: 95).



